

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN**

**KULIAH KERJA SIBERMAS PENGABDIAN (KKN PENGABDIAN)**



**“PELATIHAN PENGELOLAAN USAHA KELOMPOK MASYARAKAT  
DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN SIKAP ANTI KORUPSI”**

**Tim Pengusul**

**RAFLIN HINELO, S.Pd, M.Si (Ketua)  
PROF. DR. ISHAK ISA, M.Si (Anggota)**

**JURUSAN/PROGRAM STUDI SI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**TAHUN 2019**

## **RINGKASAN**

### **Pelatihan Pengelolaan Usaha Kelompok Masyarakat Dalam Mendukung Pengembangan Sikap Anti Korupsi**

Oleh: Raflin Hineo

Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Kuliah Kerja Sinergi Bermasyarakat (KKSibermas) yang dikenal dalam Kampus Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dalam perkembangan di masyarakat yang begitu deras memicu mengalirnya berbagai tantangan global yang bisa dihindari, seperti terjadinya revolusi teknologi, transportasi, transformasi informasi dan komunikasi yang begitu hebat menjadikan dunia ini tanpa batas baik di daerah perkotaan sampai masyarakat pedesaan terpencil sekalipun dan bahkan sampai masuk dalam tatanan kebudayaan bangsa dan agama. Nilai-nilai moral yang tadinya begitu tertanam mendasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara tergerus oleh dinamika perubahan dunia yang tentu saja merusak nilai-nilai moralitas dasar bangsa Indonesia. Moralitas yang telah menjadi longgar, dimana yang tadinya dianggap tabu tetapi sekarang dianggap hal yang biasa-biasa saja menjadi pemicu perubahan paradigma dari aspek berpikir, berpakaian, berinteraksi dengan lawan jenis, bahkan menikmati hiburan di tempat-tempat special dan menikmati narkoba telah menjadi trend duniawi yang modern dan sulit untuk ditanggulangi,

Untuk itulah upaya pemerintah dalam aspek pendidikan perlu untuk ditingkatkan dan menjadi sangat vital dan relevan mengedepankan Pengabdian ataupun karakter bangsa menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional..

## **HALAMAN PENGESAHAN**

## **KATA PENGANTAR**

. Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya kita dapat menyelesaikan Laporan Akhir KKS Pengabdian2019 dengan tepat waktu. Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu kami baik dalam dukungan moril dan materil selama pelaksanaan KKS Pengabdian ini sehingga seluruh program kerja yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan tanpa kendala yang berarti.

Laporan ini dibuat untuk memberikan paparan hasil kerja dan capaian yang telah diraih selama pelaksanaan KKS Pengabdian di Desa Bulota, Bunggal, dan Luwo'O, Kecamatan Talaga Jaya, serta Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dalam kurun waktu kurang lebih selama empat puluh lima hari pelaksanaan KKS Pengabdian.

Dengan demikian melalui laporan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan kelancaran kegiatan KKS. Kami mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca, demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga laporan akhir ini berguna bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR ISI

SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

**BAB I PENDAHULUAN.....1**

1.1 Rasionalisasi .....1

1.2 Dasar Pelaksanaan .....3

1.3 Maksud Dan Tujuan KKS .....3

1.4 Manfaat Kegiatan .....4

**BAB II Target dan Luaran.....5**

2.1 Target Program Kerja .....5

2.2 Luaran Program Kerja .....6

**BAB III Metode Pelaksanaan .....8**

3.1 Persiapan Pelaksanaan .....8

3.2 Bentuk Kegiatan .....9

3.3 Rencana Aksi .....9

**BAB IV Implementasi Hasil Kegiatan.....11**

4.1 Desa Pantungo .....11

4.2 Desa Bulota .....12

4.3 Desa Bunggalo .....15

4.4 Desa Luwoo .....16

**BAB V Penutup.....20**

5.1 Kesimpulan .....20

5.1 Saran .....21

**Daftar Pustaka .....22**

**LAMPIRAN.....23**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Rasionalisasi**

Program pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu program yang dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip, kompetensi akademik, jiwa entrepreneurship, dan profesional sehingga dapat menghasilkan program pengabdian pada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergi dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Kuliah Kerja Sinergi Bermasyarakat (KKSibermas) yang dikenal dalam Kampus Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dalam perkembangan di masyarakat yang begitu deras memicu mengalirnya berbagai tantangan global yang bisa dihindari, seperti terjadinya revolusi teknologi, transportasi, transformasi informasi dan komunikasi yang begitu hebat menjadikan dunia ini tanpa batas baik di daerah perkotaan sampai masyarakat pedesaan terpencil sekalipun dan bahkan sampai masuk dalam tatanan kebudayaan bangsa dan agama. Nilai-nilai moral yang tadinya begitu tertanam mendasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara tergerus oleh dinamika perubahan dunia yang tentu saja merusak nilai-nilai moralitas dasar bangsa Indonesia. Moralitas yang telah menjadi longgar, dimana yang tadinya dianggap tabu tetapi sekarang dianggap hal yang biasa-biasa saja menjadi pemicu perubahan paradigma dari aspek berpikir, berpakaian, berinteraksi dengan lawan jenis, bahkan menikmati hiburan di tempat-tempat special dan menikmati narkoba telah menjadi trend duniawi yang modern dan sulit untuk ditanggulangi,

Untuk itulah upaya pemerintah dalam aspek pendidikan perlu untuk ditingkatkan dan menjadi sangat vital dan relevan mengedepankan Pengabdian ataupun karakter

bangsa menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional. Oleh sebab itu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) yang Bekerjasama dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dimana perguruan tinggi menjadi pelopor terdepan perubahan tersebut sangat disambut dengan baik oleh Universitas Negeri Gorontalo sebagai kampus “Peradaban” yang mengedepankan pembangunan kebudayaan, dan bersedia untuk menjalankan program ini sebagai tanggungjawab bersama.

Sebagai wujud dari kerjasama ini adalah mewujudkan kegiatan Pengabdian dengan tema Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia tertib, Indonesia Mandiri, dan Indonesia Bersatu. Program KKN pengabdian ini berfokus spesifik memiliki relevansi dengan pembangunan daerah dan pemerintah pusat, relevan dengan kebutuhan masyarakat serta relevan dengan mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja untuk membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, dan berkepribadian yang semuanya dapat teraktualisasi pada nilai-nilai Integritas, etos kerja, dan sifat Gotong royong.

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan kegiatan KKN pengabdian di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, yaitu; (1) Melatih dan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal di masyarakat dalam hal; Nasionalisme dan jiwa Pancasila, Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab, Kemandirian, kepemimpinan, Meningkatkan daya saing lokal, Mendorong komunitas belajar, dan mengedukasi masyarakat; (2) Menanamkan dan mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat; (3) Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik; (4) Mewujudkan desa dan masyarakat yang mandiri, berdikari, dan berkepribadian; (5) Meningkatkan peran dan fungsi stakeholders terkait dalam program Pengabdian.

Berdasarkan argumentasi di atas maka pengabdian menitik beratkan pada dua gerakan besar yaitu Gerakan Indonesia Bersih. Gerakan ini dipilih selain memenuhi tuntutan dalam program yang dicanangkan dalam kegiatan KKN ini juga untuk menggali

nilai-nilai dasar Pengabdian yang ada di masyarakat di empat desa ini di Kabupaten Gorontalo.

## **1.2. Dasar Pelaksanaan**

- a. Undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Program Kerja LPPM tahun 2019
- d. SK Rektor UNG Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Lapangan KKS Pengabdian tahun 2019

## **1.3 Maksud dan Tujuan KKS Pengabdian**

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan.
2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak, serta mempersiapkan kader pembangunan di masa depan.
3. Agar perguruan tinggi dapat mencetak sarjana yang berkompoten dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan yang kompleks yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian, output yang dihasilkan oleh perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan.
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan realistis dari masyarakat yang sedang membangun.



## **1.4 Manfaat Kegiatan**

### **1.4.1. Bagi Mahasiswa Peserta KKS**

1. Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat
2. Membentuk sikap, rasa cinta, serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
3. Menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.
4. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat dan Pemerintah**

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ada d masyarakat.
2. Cara berpikir, bersikap, dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai.
3. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsung

### **1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi**

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerjasama antar lembaga dalam pelaksanaan pembangunan.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Program ini merupakan salah satu pelopor untuk mengembangkan potensi lokal untuk digali dari nilai-nilai luhur masyarakat lokal sehingga memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang ini. Yang tentunya akan menjadi inovasi bagi desanya. Oleh sebab itu dalam proposal ini perlu dijelaskan tentang Target dan Luaran yang ingin dicapai oleh program. Berikut kami menguraikan target dan luaran kegiatan ini sebagaimana tuntutan Gerakan Indonesia bersih tahun 2019 ini.

#### **a) Target**

Pelaksanaan kegiatan KKN Pengabdian di Kecamatan Telaga Biru dan Telaga Jaya ini lebih ditekankan pada tujuan untuk melakukan pembinaan dan pembimbingan keterampilan masyarakat terutama kepada para pengurus dan anggota Kelompok masyarakat seperti pemuda desa, ibu-ibu kepala rumah tangga dan remaja putri, serta kelompok masyarakat lainnya dalam rangka mendukung tumbuhnya sikap etos kerja, integritas dan gotong royong dikalangan masyarakat di Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru, Desa Luwo, Desa Bungalo, dan Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Melalui program ini baik dosen maupun mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat di ke empat Desa ini baik di Kecamatan Telaga Biru maupun Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan argumentasi di atas maka pengabdian menitik beratkan pada dua gerakan besar yaitu Gerakan Desa Bersih: Targetnya adalah meningkatnya gerakan kebersihan dimasyarakat. Disamping itu juga meningkatkan keterampilan kelompok masyarakat yang antara lain terwujudnya pembuatan rumah bibit tanaman rempah, dan terwujudnya forum pemuda anti korupsi.

## **b) Luaran**

Adapun indikator capaian produk program KKN Pengabdian yang dituju adalah sebagai berikut:

### Membangun Desa Bersih

#### 1. Peningkatan Keterampilan

Para anggota kelompok usaha dapat meningkatkan keterampilan dalam hal pengelolaan usaha, dan teknis berwirausaha

#### 2. Transparansi

Seluruh anggota Kelompok usaha dapat mengetahui dan mudah mendapat akses informasi atas pengelolaan usaha.

#### 3. Bertanggungjawab

Para pengurus inti kelompok usaha di Desa Pantungo, LuwoO, Bunggal, dan Bulota dapat mempertanggungjawabkan seluruh alur kegiatan usaha kepada seluruh pihak terutama kepada anggota.

#### 4. Pembuatan Rumah Bibit Tanaman Rempah

Pada umumnya masyarakat melakukan system peladangan berpindah untuk tanaman rempah tanpa mempertimbangkan apa jenis bibitnya berkualitas unggul atau tidak. Maka melalui pembuatan rumah bibit tanaman rempah ini dilakukan selain untuk peningkatan kualitas produk tetapi juga sebagai alat pemersatu para pemuda desa untuk bekerjasama.

#### 5. Forum Pemuda

Hal lain yang diharapkan dari kegiatan KKN Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan/pendidikan masyarakat utamanya pemuda dalam hal proses kerjasama dalam membangun desanya dan mempererat tali persatuan diantara pemuda.

#### 6. Edukasi Masyarakat Tentang Anti Korupsi

##### 1. Peningkatan Sikap Integritas

Pada umumnya masyarakat mulai meninggalkan nilai-nilai dasar masyarakat oleh sebab itu perlu adanya peningkatan integritas yang berarti konsistensi

dalam tindakan-tindakan, nilai-nilai, metode-metode, ukuran-ukuran, prinsip-prinsip, ekspektasi-ekspektasi dan berbagai hal yang dihasilkan. Orang berintegritas berarti memiliki pribadi yang jujur dan memiliki karakter kuat

## 2. Peningkatan Pendidikan

Hal lain yang diharapkan dari kegiatan KKN ini juga adalah meningkatnya pengetahuan/ pendidikan masyarakat dalam hal proses belajar yang sesuai standar yang ditetapkan.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

Operasionalisasi Program KKN Pengabdian terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

#### **1.1. Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKN Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKN Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Pengabdian kerjasama dengan LPPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKN Pengabdian
5. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam tertuang dalam panduan KKN Pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG.
2. Pengelolaan Kelompok usaha.
3. Penatausahaan dan Pertanggungjawaban pengelolaan Usaha

Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan KKN Pengabdian berlangsung pada tahun 2019 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN Pengabdian dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.
2. Pengantaran 40 Orang mahasiswa peserta KKN Pengabdian ke Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru, Desa LuwoO, Desa Bunggal, dan Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKN Pengabdian ke masing-masing kantor Desa yang selanjutnya menuju posko masing-masing yang telah di koordinasikan dengan pemerintah desa.

4. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan.
5. Penarikan mahasiswa peserta KKN Pengabdian

### **3.2. Bentuk Pelaksanaan Program KKN Pengabdian**

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKN Pengabdian yakni Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru, Desa LuwoO, Desa Bunggalo, dan Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Usaha akan berjalan lancar tergantung dari kesiapan kelompok itu sendiri sebagai target utama pelaksanaan dilapangan.

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kelancaran pelaksanaan peningkatan keterampilan pengelolaan usaha dalam bentuk pelatihan pengelolaan Kelompok usaha yang meliputi perencanaan, aktivitas, pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan teknis berwirausaha selain itu perlu diadakan pendidikan singkat atau pelatihan dalam mengoperasikan komputer untuk menunjang kegiatan administrasi kelompok usaha. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan dilakukan metode pembelajaran dan praktek dalam menyusun laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban keuangan usaha yang bersumber dari anggota maupun dari pemerintah jika ada. Keseluruhan tahap akan melibatkan mahasiswa aparatur desa dan masyarakat empat desa dimaksud.

### **3.3. Rencana Aksi Program**

Adapun langkah operasioanal untuk aksi program ini adalah:

1. Memberikan pemahaman dan keterampilan mengenai pengelolaan usaha. Bentuk kegiatannya adalah menyelenggarakan pelatihan pengelolaan usaha meliputi pelaporan dan pertanggungjawaban usaha.
2. Mendampingi masyarakat pada program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan integritas atas edukasi sikap anti korupsi yang ada di empat Desa Kecamatan Telaga Biru dan Telaga Jaya Kabupaten. Bentuk kegiatannya adalah memberdayakan masyarakat dalam terutama kelompok usaha untuk peningkatan pendidikan, peningkatan ekonomi masyarakat.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam waktu dua bulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah:

**Tabel 3.1**  
**Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 45 Hari**

No	PROGRAM	KEGIATAN	VOL (JKEM)	KET
1	Peningkatan Keterampilan	Pelthn Wirausaha	1920	7 mhs (FE,FPIK, Faperta)
2	Peningkatan Keterampilan	Pelthn Manj Usaha	1920	7 mhs (FE,FPIK, Faperta)
3	Pola Pembibitan	Pembuatan Rumah Bibit	1920	7 mhs (FE,FPIK, Faperta)
4	Forum Pemuda	Kelompok Usaha	1920	7 mhs (Ek, FPIK, Perta)
5	Edkasi Masy. Anti Krpsi	Sosialisasi	1920	6 mhs (FE,FPIK, Faperta)
6	Edkasi Masy. Anti Krpsi	Simulasi	1920	6 mhs (FE,FPIK, Faperta)
<b>Total Volume Kegiatan</b>			<b>11.520</b>	<b>40 Orang</b>

Setiap mahasiswa wajib memiliki waktu kerja efektif di desa selama 6,4 Jam/orang/hari. Sehingga jumlah waktu yang dibutuhkan oleh per peserta KKN Pengabdian untuk melaksanakan kegiatannya di desa sebanyak 288 Jam dalam waktu 45 hari (6,4 Jam x 45 hari). Adapun total waktu keseluruhan mahasiswa (40 orang) selama 45 hari yaitu sebesar **11.520** jam (288 jam x 40 hari).

## **BAB IV**

### **IMPELMENTASI HASIL PROGRAM**

#### **4.1 Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo**

Kuliah Kerja Nyata merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi KKN.

Untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan sarana pelatihan KKN ini, kami turut andil dalam wadah kegiatan sosial masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas kami (UNG). Wadah kegiatan terencana dan aplikatif tersebut ialah “Indonesia Bersatu dan Indonesia Mandiri”. KKN merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKN yang akan kami selenggarakan di Desa Pantungo Kec. Telaga biru, Kab. Gorontalo dengan jumlah kami (Mahasiswa KKN Tematik) adalah 10 Orang.

Selanjutnya, dalam persiapan pelaksanaan kegiatan KKN tersebut, kami telah merancang sederetan program kegiatan; diantaranya yaitu Gerakan Indonesia Mandiri dan Gerakan Indonesia Bersatu. Gerakan Indonesia Bersatu memiliki dua cabang program kerja; diantaranya yaitu, Anti Korupsi dan Rumah Bibit. Selain itu, Gerakan Indonesia Mandiri Terdiri dari satu program kerja yaitu dalam bentuk pengembangan Wirausaha, dalam, melaksanakan program kerja tersebut tentu saja membutuhkan dukungan dalam berbagai hal. Untuk itulah diperlukannya bantuan bukan hanya dari aparat desa itu sendiri melainkan masyarakat sekitar juga.

Adapun implementasi kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Pembersihan Selokan Air dan Lingkungan desa Pantungo
  - a. Pembersihan selokan air dan lingkungan sekitar desa Pantungo setiap hari Jumat, sebagai program jumat bersih.



- b. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih disetiap sudut desa Pantungo.
2. Penyuluhan Rumah Bibit
- Penyuluhan rumah bibit, terkait pemberian materi dan sosialisasi cara penanaman bibit rica.
- a. Penanaman bibit rica di lahan PKK dusun 4 desa Pantunngo.
  - b. Pembentukan Relawan Anti Korupsi
3. Penyuluhan Kewirausahaan dan Pembinaan
- 1) Penyuluhan dan sosilisasi kewirausahaan kepada masyarakat desa pantungo yang memiliki usaha.
  - 2) Pembinaan terkait wirausaha, dari segi penggunaan media sosial sebagai tempat berbisnis, pembuatan *flyer* dan lainnya.
  - 3) Tujuan diadakannya hal ini yaitu, membantu masyarakat desa Pantungo yang memiliki usaha menengah kebawah agar lebih mandiri dalam berwirausaha.
4. Forum Anti Korupsi
- a. Pendekatan terhadap karang taruna dan rema muda desa Pantungo.
  - b. Sosialisasi terkait program kerja penulis kepada rema muda dan karang taruna.
  - c. Penyuluhan akan pentingnya pembentukan relawan anti korupsi.
  - d. Pembentukan stuktur organisasi relawan anti korupsi.
  - e. Pelantikan relawan anti korupsi.

#### **4.2 Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo**

##### **a. Program Kerja Manajemen Usaha**

Dalam implementasi dalam manajemen usaha, Usaha Keripik ini sudah Tercapai dengan memberikan sentuhan baru pada rasa dan kemasan dan dipromosikan melalui situs online. Jadi Program ini dapat dikatakan sudah terimplementasi dengan

baik. Yang Tentunya dengan dukungan dari mahasiswa KKN Revolusi Mental Desa Bulota dan Bantuan dari ibu-ibu Desa Bulota.

#### **b. Program Kerja Forum Pemuda**

Setelah Terbentuknya Forum Pemuda Anti Korupsi kami selaku mahasiswa KKN Revolusi Mental di Desa Bulota dapat mengatakan Forum anti korupsi ini terimplementasi dengan baik yang dibuktikan dengan terksananya kegiatan tambahan di desa Bulota tanpa melibatkan korupsi di dalamnya.

#### **c. Program Kerja Rumah Bibit**

Dalam Program Rumah bibit ini, mahasiswa mengusulkan untuk mmbibitkan dan membudidayakan bibit ikan mas karena dapat dikatakan cocok dengan lingkungan desa Bulota Kec Telaga Jaya ini, dengan mengundang pemateri langsung dari Kampus yaitu dosen perikanan yang menjelaskan langsung tentang budidaya ikan mas mensimulasikan pembibitan tersebut. Jadi, dapat dikatakan program ini sudah terimplementasi dengan baik.

#### **Pengawasan Program Kerja**

Pengawasan sebagai bentuk pengamatan atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar seluruh kegiatan tersebut sesuai dengan rencana dan peraturan yang telah disusun sebelumnya. Bentuk pengawasan program yang dilakukan dalam program manajemen usaha yakni memantau apakah pelatihan manajemen usaha yang diberikan kepada ibu-ibu desa Bulota dapat meningkatkan usaha yang mereka jalankan dengan menerapkan hal-hal yang telah disampaikan saat pelatihan atau tidak. Untuk itu, setelah melakukan peninjauan manajemen usaha yang dilakukan oleh ibu ibu desa bulota ini belum memiliki ouput yang optimal.

Pengawasan program kerja forum pemuda dilaksanakan untuk memantau apakah pembuatan forum ini dapat bekerja dengan optimal untuk mengawal jalannya pemerintahan di desa yang terbebas dari korupsi. Dengan pembentukan forum pemuda relawan anti korupsi ini diharapkan dapat membantu desa dalam menjalankan keuangan desa yang bersih serta bebas dari manipulasi dan korupsi.

Untuk itu, pengawasan forum pemuda dinilai sudah mampu untuk mengawasi pemerintahan dibuktikan dengan bantuan mereka dalam menjalankan dan membantu terlaksananya kegiatan 17 agustus di desa bulota dengan sukses dan lancar.

Pengawasan Program Kerja Rumah bibit dilakukan untuk memantau apakah pelatihan dan simulasi rumah bibit ikan mas yang diberikan kepada masyarakat desa bulota dapat dijalankan dengan optimal. Setelah melakukan peninjauan program rumah bibit ini sampai dengan saat ini masih terorganisir dengan baik dibawah pengawasan pemilik lahan kolam bibit ikan mas yang membantu dan mensupport kami dalam pelaksanaan program kerja rumah bibit hingga akhir dan dapat dimanfaatkan oleh warga desa bulota kedepannya.

### **Evaluasi Program Kerja**

Evaluasi Program Kerja Manajemen Usaha dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Tujuan akhir dari Manajemen Usaha ini adalah agar masyarakat mampu secara mandiri untuk melakukan usaha atau mengembangkan usaha yang telah ada dan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dengan meningkatnya kreatifitas serta ekonomi dari masyarakat. Sayangnya, setelah dilakukan sosialisasi serta pendampingan, masyarakat desa Bulota masih belum terlihat dampak signifikan hasil dari program ini.

Pada program kerja Forum Pemuda, tujuan akhirnya adalah untuk membangun semangat para pemuda yang ada di Desa Bulota untuk memiliki sifat antikorupsi dengan cara kreatif dan inovatif. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, dampak positif terlihat jelas pada pemuda yang ada di Desa Bulota, bahwa mereka dengan senang hati mengawal serta membantu jalannya program inti serta program tambahan dan juga telah terbentuk struktur Forum Pemuda yang akan di lantik pada 20 Agustus 2019.

Evaluasi dari program kerja Rumah Bibit dilakukan untuk membangun kreatifitas warga Bulota untuk memanfaatkan lahan yang tersedia untuk membangun rumah bibit yang sederhana namun dapat bermanfaat bagi warna. Walaupun saat pendampingan, pemilik lahan rumah bibit yang dijadikan contoh terorganisir dengan

baik, namun warga belum bisa membuat rumah bibit sendiri, karena terhalang modal dan lahan. Akan tetapi masyarakat sudah paham betul cara pembuatan rumah bibit dan budi daya karena terlihat jelas antusias pertanyaan yang diberikan ketika sosialisasi berlangsung.

#### **4.3 Desa Bunggalo Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo**

Desa bunggalo memiliki 4 desa yaitu dusun 1, 2, 3, 4, masing-masing dusun memiliki potensi yang dapat mensejahterahkan masyarakatnya, masyarakat desa bunggalo memiliki produk adalah yang bisa dinamakan produk khas desa bunggalo itu sendiri contohnya produk kerajinan tangan tas, sandal yang terbuat dari eceng gondok adapun produk lainnya yaitu karawo yang telah menjadi produk unggulan dari desa bunggalo. Mata pencaharian utama masyarakat desa bunggalo adalah bertani. Petani desa bunggalo melakukan pertanian lahan basah dan lahan kering. Lahan basah yaitu padi dan lahan kering yaitu tomat dan rica, saat ini petani lebih fokus pada pertanian lahan kering sebab kondisi cuaca berada pada musim kemarau. Desa beunggalo juga memiliki wadah organisasi pemuda yaitu karang taruna semangat karya yang selalu eksis dalam setiap kegiatan desa guna meningkatkan kualitas SDM desa Bunggalo.

##### **A. Kegiatan Rumah Bibit**

Kegiatan observasi yang di lakukan mahasiswa KKN Refolusi Mental di desa bunggalo yang menyangkut program kerja ruma bibit yang dilakukan pada 3 hari pertama mahasiswa KKN di desa bunggalo. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung lahan yang akan di jadikan rumah bibit. Adapun beberapa permasalahan yang kami dapatkan yaitu susahnya dalam pengadaan lahan untuk rumah bibit saat observasi.

Penyuluhan dan pendampingan rumah bibit dilakukan dengan salah satu petani yang berpengalaman dan berpikiran yang ada di desa bunggalo.

##### **B. Manajemen Usaha**

Observasi di rumah pembuatan karao di lakukan lansung melihat produk dari ibu Yeni si pengrajin karao saat itu dan wawan cara sedikit mengenai pemasaran

barang dari harga satuan karao hingga pementasan karao itu sendiri. Adapun kendala yang kami temui dari pihak pengrajin karao yaitu dari pengrajin karao mengalami kesulitan dalam pemasaran.

Selanjutnya dilakukan observasi pengrajin eceng gondok, melihat langsung cara memproduksi ecenggondok menjadi barang yang bisa di gunakan, contoh menjadi tas hingga menjadi sandal. Adapun kendala yang di temui saat observasi yaitu kendala dari mahasiswa adalah pengrajin ecenggondok susah di temui dan kendala dari pengrajin itu sendiri adalah pemasaran yang masih minim.

Dalam pelaksanaan penyuluhan manajemen usaha, kami menghadirkan sala satu trainer yang bernama Iswan Febriyanto yang merupakan Owner Gamma Advertisa sebagai pemateri dan dihadiri oleh para pengusaha yang ada didesa bunggallo.

#### C. Forum Pemuda Anti Korupsi

Dalam pelaksanaan pembentukan relawan anti korupsi, kami mengadakan rapat pertemuan dengan para pemuda desa bunggallo yang di mediasi oleh karang taruna desa bunggallo, hasil dari pertemuan itu yaitu terbentuknya relawan anti korupsi dengan berjumlah 10 orang.

Pelantikan dilaksanakan pada tanggal 19 agustus 2019 dan dilantik langsung oleh aparat desa dengan Surat Keputusan (SK) dari Kepala Desa Bunggallo dan disaksikan langsung oleh BHABINKAMTIBMAS desa bunggallo.

### **4.4 Desa Luwo'O Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo**

Sebelum kegiatan KKN ini dilaksanakan, mahasiswa menerima pembekalan terlebih

dahulu mengenai pelaksanaan KKN PENGABDIAN oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Pembekalan KKN PENGABDIAN ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengerti maksud dan tujuan dilaksanakannya KKN PENGABDIAN dan juga agar mahasiswa mengetahui dan memahami bagaimana mekanisme pelaksanaan dari kegiatan KKN PENGABDIAN untuk nanti dilapangan.

Untuk merencanakan program kerja kami mahasiswa KKN yang terdiri dari 10 orang yang berasal dari berbagai jurusan dan program studi yang berbeda melakukan observasi atau terjun ke lapangan guna mengetahui lebih jelas dan detail mengenai keadaan di lokasi KKN, dengan begitu mahasiswa KKN dapat menentukan permasalahan dan menyusun rencana program kerja selama 45 hari di Desa Luwoo, Kecamatan Telaga Jaya, kabupaten Gorontalo.

Dalam pelaksanaan observasi KKN, kami melakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengamatan Teritorial Desa; Sebelum pelaksanaan program kerja KKN PENGABDIAN terlebih dahulu kami melakukan observasi potensi desa di bidang wirausaha, pertanian dan sosial yang akan dijadikan program kerja Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental sehingga kami tahu situasi lapangan, kondisi masyarakat, serta informasi desa yang berhubungan dengan program yang akan kami laksanakan. Bentuk pengambilan informasi yang kami lakukan yaitu wawancara atau “Tanyanya” seputaran potensi yang berada di desa Luwoo.
- b. Pengamatan terhadap kebutuhan kolektif masyarakat yang disesuaikan dengan program yang di canangkan.
- c. Merencanakan jadwal kegiatan yang didasarkan pada potensi yang ada di lapangan dan disesuaikan dengan program inti KKN Revolusi Mental yaitu Indonesia Mandiri dan Indonesia bersatu.

Setelah observasi yang kami lakukan dan perencanaan jadwal kegiatan selama 45 hari di desa, kami memulai dengan merekrut masyarakat yang nantinya akan disesuaikan dengan program yang kami tawarkan. Ada beberapa program yang kami tawarkan untuk perekrutan kelompok di masing-masing kegiatan. Di antara kegiatan tersebut yaitu Perekrutan Satgas (Satuan Tugas) anti korupsi, perekrutan kelompok pelatihan manajemen usaha dan perekrutan kelompok pembuatan rumah bibit. Perekrutan tersebut di lakukan bertujuan untuk memberikatan dukasi dan pelatihan terkait dengan kegiatan yang di maksud.

Setelah di lakukan perekrutan kelompok kami memulai dengan memberikan edukasi dan pelatihan berupa dialog, seminar dan simulasi terkait dengan pembuatan rumah bibit. Untuk program anti korupsi kami mengadakan dialog dengan mengangkat tema “Giat Mencegah, Mengawal, Dan Memberantas Korupsi Dengan Gerakan Anti Korupsi Oleh Karang Taruna Desa Luwoo Kec. Telaga Jaya, Kab. Gorontalo” dengan mengundang salah satu aktivis yang berada di dasa Luwoo yang menggeluti bidang Hukum dan Sosial. Dengan adanya pembekalan atau pengetahuan seputaran tentang korupsi dengan jangka waktu beberapa hari kami membentuk satuan tugas Anti Korupsi yang di Lantik oleh kepala desa Luwoo

Untuk pelatihan manajemen usaha, kelompok yang kami rekrut terdiri dari para bapak-bapak dan ibu-ibu yang sedang merintis usaha, terlebih lagi bapak-bapak dan ibu-ibu tersebut pernah mendapatkan suntikan dana dari pemerintah desa Luwoo. Pelatihan manajemen usaha yang kami lakukan berupa seminar dengan mengangkat tema “Manajemen Pengelolaan Usaha Menuju Indonesia Mandiri” dengan mengundang pembicara yang memiliki pengalaman menarik di bidang pengelolaan usaha sekaligus memiliki usaha rumah makan. Pengalaman menariknya pernah beberapa kali di undang di Istana Merdeka.

Untuk kegiatan rumah bibit kami bekerjasama dengan Dasawisma yang berada di desa Luwoo dengan membuat rumah bibit yang sederhana dengan menanam bibit bawang merah sawi. Rumah bibit yang kami desain berupa tangga-tangga kecil yang nantinya akan di tempatkan volybek dan rumah bibit tersebut kami warnai dengan warna hijau dan putih untuk menambah keindahan pada rumah bibit tersebut.

Program yang telah kami laksanakan selanjutnya di lakukan pendampingan atau pengawasan terkait dengan progress atau output dari program yang kami lakukan diantara program tersebut yaitu rumah bibit dengan progresnya yaitu telah tumbuh sekitar 3 cm dari bibit yang kami tanam, untuk kegiatan dialog anti korupsi kami sudah membentuk satuan anti korupsi yang di lantik oleh kepala desa Luwoo, untuk kegiatan pelatihan manajemen usaha beberapa bapak dan ibu sudah mulai membentuk strategi dengan memanfaatkan social media sebagai bentuk publikasi terhadap usaha-usaha yang mereka

jalani. Dari pengawasan yang kami lakukan kami mendapatkan hasil yang positif dan memuaskan terhadap kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan baik itu kegiatan inti maupun kegiatan tambahan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang kami dapatkan dalam kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2019 di Desa Bulota, Bunggalu, Luwo'O Kecamatan Talaga Jaya dan Desa pantungo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari warga sekitar dan pejabat desa setempat.
- b. Secara keseluruhan, kegiatan KKN Universitas Negeri Gorontalo berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal walaupun mendapatkan sedikit hambatan dan kendala.
- c. Bekal yang kami berikan pada masyarakat pada dasarnya, kami memberikan dukungan dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta adanya dampak positif atas kehadiran kita baik dampak secara langsung maupun tidak langsung.
- d. KKN yang kami lakukan di empat (4) desa ini dengan tujuan membawa program yang di harapkan mampu mengubah pola pikir masyarakat yang kami lakukan selama empat puluh lima hari untuk mengabdikan pada masyarakat.
- e. Pengabdian yang kami lakukan kami dapat menyimpulkan bahwa masyarakat di empat (4) Desa ini mengapresiasi dan mendukung serta mampu mengaplikasikan program inti ataupun tambahan yang kami laksanakan selama empat puluh lima hari.

#### **4.2 Saran**

Kami sebagai mahasiswa KKN Pengabdian di dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat kami membutuhkan dukungan dan partisipasi dari masyarakat di dalam merealisasikan program KKN yang mengacu pada pembentukan pola berpikir masyarakat, dan kami megarapkan masyarakat dapat mengimplementasikan program-program yang kami telah laksanakan. Empat (4) Desa ini

juga memiliki potensi untuk menjadi desa yang maju untuk itu kami menyarankan agar masyarakat lebih meningkatkan kreatifitas baik di bidang pertanian maupun di bidang perdagangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Rahardjo, 2013. Pembangunan Perdesaan: Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan. Yogyakarta, Graha Ilmu.

Kementerian Dalam Negeri 2007. Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta, Menteri Dalam Negeri.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa (c. 3) Jakarta.

Sahdan, Goris dkk. 2004. Buku Saku Pedoman Alokasi Dana Desa. Yogyakarta, FPPD.

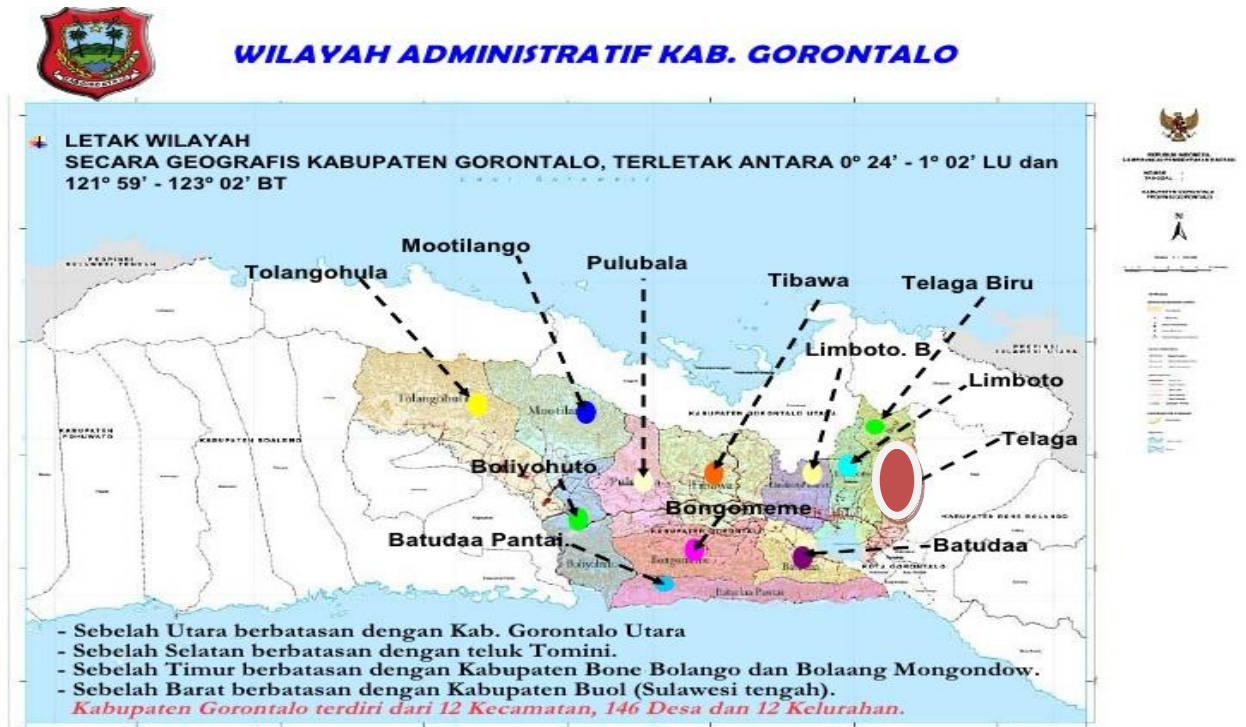
Sumaryadi, I Nyoman 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta, Citra Utama.

Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (c.1) Jakarta, Direktorat Jenderal Otonomi Daerah.

[www.prodeskel.go.id](http://www.prodeskel.go.id)

## LAMPIRAN

Lampiran1 : Peta lokasi pelaksanaan program KKN Pengabdian.



**Lampiran 2 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul****CURRICULUM VITAE****Ketua Tim****A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Raflin Hinelu, S.Pd, M.Si
2	Jenis Kelamin	L / <del>P</del>
3	Jabatan Fungsional/Gol/Pgkt	Lektor Kepala/IVb/Pembina Tingkat I
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19730618 199903 1 001
5	NIDN	0018067304
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 18 Juni 1973
7	E-mail	raflin@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085240603456
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	(0435) 825307
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 400 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0 orang

**B. Riwayat Pendidikan**

	<b>S-1</b>	<b>S-2</b>	<b>S-3</b>
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Negeri Gorontalo	Universitas Padjadjaran Bandung	
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi AKuntansi	Ilmu Ekonomi BKU : Manajemen	
Tahun Masuk-Lulus	1992 – 1997	2003 – 2006	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Pemasaran Meubel Rotan Amson Kota Gorontalo dilihat dari Aspek Marketing Mix	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dra. Aisari Saboe 2. Drs. Abubakar Kasim	1. Prof. Dr. A. Alisjahbana, M.Si 2. Dr. Yv. M. Oesma, M.Si	

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Penyusunan Data dan Informasi Tentang Manfaat Dana Desa Prov. Gtl	KEMENDES	350
2	2018	Dimensi Ekonomi Indeks Pembangunan berkelanjutan Proyek Listrik Tenaga Solar desa Pilolaheya dan Desa Pelita Hijau Kab. Bonebol	LPPM	50
3	2017	Kajian Kebijakan Pendamping Profesional Dalam Pengelolaan Dana Desa di Provinsi Gorontalo	KEMENDES	250
4	2017	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Kunjungan Objek Wisata Kota Gtlo	Lemlit UNG	25
5	2016	Pengelolaan UPPKS Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kec. Bone Raya Kab. Gorontalo	FEB UNG	10

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Pelatihan Manajemen Usaha Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga	Dinsos Prov. Gorontalo	40
2	2018	Pelatihan Mitigasi Bencana Bagi Masyarakat menunjang Desa Tangguh Bencana di Kecamatan Buntulia Pohuwato	LPPM	25
3	2017	Pelatihan Kelompok Ekonomi Masyarakat tentang Pemanfaatan Buah Bolongga sebagai Substitusi Tepung Terigu di Kec. Batudaa	Dikti	90
4	2016	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Kelompok Ekonomi Perempuan di Kec. Anggrek	LPPM	25

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian unggulan perguruan tinggi.

Gorontalo 2 September 2019

Ketua Tim,

**Raflin Hinelu, S.Pd, M.Si**

## CURICULUM VITAE

### Anggota Tim

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. DR. Ishak Isa, M.Si
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Guru Besar
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196105261987031005
5	NIDN	0026056106
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Limboto, 26 Mei 1961
7	E-mail	isi@ung.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081356139399
10	Alamat Kantor	Jl.Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	0435-821752
12	Lulusan yang Telah Dihilaskan	S-1 > 100 org, S2 = 20 org

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Manado	Universitas Gajah Mada	Universitas Airlangga Surabaya
Bidang Ilmu	Pendidikan Kimia	Kimia Analitik	Analisis Lingkungan
Tahun Lulus	1986	1996	2004
Pembi./Promotor	Dr. Sakidja, M.S	Prof. Dr.Ngatiidjo, SU	Prof. Drs. Sumadi, M.S., Apt.

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2014	Pemanfaatan Daun Sirsak Sebagai Minuman Kesehatan	PNBP	10.000.000
2	2016	Potensi Tanaman Kangkung dan Eceng Gondok sebagai Bioabsorpsi Logam Berat Hg, Pb, dan Cu	Desentralisasi	59.000.000
3	2017	Pemanfaatan Biji Nyamplung	PNBP	50.000.000
4	2018	Status Mutu Air Laut Teluk Sumalata Aktivita PETI	Kerjasama Pemda Gorut	250.000.000



**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 3 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
2	2016	IbM Pemanfaatan Limbah Tongkol Jagung Kelompok Petani Desa Molas dan Molopatu Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo	DP2M Dikti	50.000.000
3	2017	Pelatihan Pembuatan Marning dan Emping Jagung Bagi Ibu PKK Desa Tolongio Kec. Anggrek Borontalo Utara	PNBP	10.000.000
4	2017	IbM Peningkatan Ekonomi Pengrajin Gula Aren Melalui Usaha Pengembangan Produk Gula Semut Di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara	DP2M Dikti	32.500.000
5	2018	Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ibu-ibu PKK Di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	DP2M Dikti	50.000.000

**E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 3 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No/Thn
5	Analisis Kadar Asam Linoleat dan Asam Linolenat Pada Tahu dan Tempe Yang dijual di Pasar Telaga Secara GC-MS	Jurnal Sainstek ISSN 1917-1973	Vol.6/No.6/2012
6	Pembuatan Bioetanol Berbasis Sampak Organik Batang Jagung	Jurnal Sainstek ISSN 1917-1973	Vol.7/No.3/2013
7	Biokonversi Selulosa dari Tongkol Jagung Menjadi Alkohol	Jurnal Sainstek ISSN 1917-1973	Vol.7/No.3/2013
8	Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Menjadi Etanol dengan cara Hidrolisis dan Fermentasi menggunakan <i>Saccharomyces cerevisiae</i>	Jurnal Sainstek ISSN 1917-1973	Vol.7/No.3/2013

Gorontalo, 2 September 2019  
Ketua Peneliti,

  
Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si  
NIP. 196105261987031005